Vol. ……
ISSN : 2580-6181 (Print), 2599-2481 (Online)
Available online at:
http://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/index

PROGRAM PEMBINAAN WALI KELAS SMPIT NURUL FIKRI BOARDING SCHOOL BOGOR

Sepiah (1)*,Rahmat Rosyadi (2)*,Wido Supraha(3)*,

Universitas Ibn Khaldun (UIKA)

*sepiahkuntum@gmail.com

Abstract. *The aims of this study are: (1) to find out the forms and techniques of the homeroom teachers training program at SMPIT Nurul Fikri Bogor, (2) to find out the impact of class teacher coaching program for student development at SMPIT Nurul Fikri Bogor. The informants of this research are the principal of the homeroom coordinator and homeroom teacher. The results of this study are (1) the form of the homeroom coaching program for SMPIT Nurul Fikri Bogor is homeroom teachers who are supported by programs creating discussion groups with parents and students to discuss about: how can homeroom teachers establish good relationships with class teachers, upgrading the homeroom teacher for homeroom teachers by the school principal, the homeroom coordinator carries out an evaluation or in other words, in this activity all homeroom teachers inform the progress of their students, class welcome drink (2) with the implementation of the homeroom coaching program, the program has a positive impact on student development seen from increasing student learning motivation, independence and emotional development of students the good one. This research uses qualitative methods.*

Keywords*: Coaching Program, Homeroom Teachers*

Abstrak. *Tujuan penelitian ini ialah: (1) untuk mengetahui bentuk dan teknik program pembinaan wali kelas di SMPIT Nurul Fikri Bogor, (2) untuk mengetahui dampak pembinaan program wai kelas terhadap perkembangan siswa di SMPIT Nurul Fikri Bogor. Informan dari penelitian ini ialah kepala sekolah koordinator wali kelas, wali kelas. Hasil penelitian ini ialah (1) bentuk program pembinaan wali kelas SMPIT Nurul Fikri Bogor adalah wali kelas dibekai dengan program-program seperti membuat grup diskusi bersama orang tua dan siswa, dalam hal ini bagaimana wali kelas bisa menjalin hubungan yang baik terhadap wai kelas, upgrading wali kelas hal ini seorang wai kelas bersama kepala sekolah, koordinator wali kelas melaksanakan evaluasi atau bisa dikatakan dalam kegiatan ini semua wali kelas mengimformasikan perkembangan siswa-siswanya, welcome drink kelas. (2) dengan terselenggaranya program pembinaan wali kelas maka program tersebut berdampak positif terhadap perkembangan siswa dilihat dari peningkatan motivasi belajar siswa. kemandirian serta perkembangan emosional siswa yang baik. penelitan ini menggunakan metode kualitatif*

Kata Kunci*: Program Pembinaan, Wali Kelas*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan indikator dari kemajuan suatu bangsa. Tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 4 menyatakan pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, estetis dan demoktratis serta memiliki rasa kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan menjadi sarana utama dalam pembentukan dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik melalui pendidikan dirumah maupun melalui pendidikan disekolah. Tanpa adanya pendidikan di rumah maupun disekolah akan sulit untuk mencetak kualitas sumber daya manusia yang baik dan dapat menentukan masa depan bangsa sendiri. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas atau mutu sekolah itu sendiri dengan kerangka pendidikan nasional.

Pendidikan dimulai dari orang tua, karena akan sedikit sulit untuk mencetak generasi ini apabila pendidikan tidak diawali dari keluarga itu sendiri. Sebab pendidikan merupakan sarana utama dalam pembentukan karakter dalam menciptakan sumber manusia yang unggul dan berkualitas. Oleh karena itu melalui pendidikan yang telah tercipta dari rumah maka akan lebih mudah mencetak generasi masa depan yang nantinya akan unggul dalam semua bidang. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang selau dituntuk dalam meningkatkan kualitas dan mutu sekolah itu sendiri mengharpkan dukungan dari semua siswa yang berkualitas demi kemajuan sebuah lembaga pendidikan yang didirikan.

Mencetak generasi yang diharapakan tentunya sekolah memiliki seorang pendidik yang mumpungi dalam bidang pendidikan. Seorang guru mestinya dalam proses menyampaikan pembelajaran yang akan disampaikan ke murid-murid tentunya harus didasari dengan ilmu pengetahuan yang tinggi, pengalaman yang luas, akhlak yang baik serta strategi pembelajaran yang tidak membosankan dalam proses belajar mengajar berlangsung. Seorang murid jarang jenuh dan bosan ketika belajar apabila seorang pendidik menyampaikan pembelajaran dengan strategi yang sesuai dan menyenangkan bagi setiap murid.

Tentunya dalam hal tersebut demi menyongsong generasi masa depan, sekolah mempunyai program-program untuk para pendidik yang ikut serta dalam memajukan sebuah bangsa. Oleh karena program-program tersebut terutama islah program untuk wali kelas yang merupakan salah pembimbing juga menjadi orang tua pengganti di sekolah maupun di kelas. Wali kelas di sekolah mempunyai peran penting dalam membina semua muridnya. Dengan demikian tentunya sekolah akan selalu memberikan pembinaan terhadap wali kelas yang langsung terjun di lapangan dalam proses pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, peranan wali kelas yang juga seorang guru selalu menuntut bagaimana bahan pelajaran yang disampaikannya dapat diterima dan dicerna oleh siswa dengan baik dan penuh semangat, sehingga siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan mampu menguasai pelajaran secara tuntas. Setiap siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan menghasilkan siswa yang rajin belajar, disiplin dan bertanggung jawab. Siswa yang rajin belajar akan pintar dan cerdas sehingga menjadi siswa yang berkualitas.

Terciptanya proses belajara mengajar, juga siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar, siswa yang berkulitas, semua itu tentunya ada campur tangan wali kelas serta pembinaan yang telah didapakan oleh wai kelas dari internal maupun eksternal. Menjadi wai kelas tidak hanya butuh ilmu saja, serta wawasan yang tinggi, tetapi wali kelas juga harus dibekali dengan ilmu, pengalaman serta strategi yang luas tentang bagaimana menghadirkan siswa-siswa yang berkualitas, beraklak mulia, mandiri, disiplin juga nanti berhasil di masa akan datang.

Sekolah NFBS Bogor ialah sekolah yang mempunyai dan menjalakan sebuah program-program yang akan membantu para wali kelas dalam membimbing seluruh siswa yang ada di sekolah tersebut. Dimana dengan program tersebut para wali kelas berusaha untuk dapat memberikan bimbingan yang lebih terhadap perkembangan siswa.

Salah satu program yang sekolah NFBS Bogor berikan terhadap wali kelas ialah manajemen kelas yang mereka ampu, disini wali kelas sebisa mungkin dapat mengatur dan memimpin kelas yang sudah diamanahi terhadanya. Selanjutnya yaitu program sekolah yang diberikan ke wali kelas yaitu menjalin hubungan yang baik terhadap orang tua siswa, karena dengan adanya hubungan yang dekat dengan orang tua siswa maka, proses terhadap belajar mengajar dan komunikasi akan berjalan dengan maksimal. Dalam hal ini masih banyak program-program pembinaan yang lain yang dilaksakan di skeolah NFBS Bogor terhadap Wali kelas maupun guru yang lainnya.

Pembinaan terhadap wai kelas yang di terapkan di NFBS bogor ada yang secara kondisional dan ada juga yang yang dilakukan satu semester sekali contohnya *home room teacher day,* hal ini seluruh wali kelas di sekolah tersebut akan mendapatkan materi-materi pembinaan atau bimbingan baik dari nara sumber yang di undang ke sekolah maupun dari kepala sekolah atau yayasana sekolah itu sendiri.

Kepala sekolah di NFBS bogor mempunyai peran aktif dalam membimbing semua wali kelas, karena dengan adanya kedekatan antara kepala sekolah dan wali kelas maka semua program yang di berikan akan lebih mudah diterima oleh semua wali kelas atau guru yang lain. kepala sekolah bukan hanya sebagai atasan bagi semua tetapi juga sebagai sahabat, saudara dan juga orang tua untuk semua wali kelas, guru dan juga siswa.

Seorang kepala sekolah tentunya berupaya semaksimal mungkin dalam mencurahkan seluruh kemampuannya dalam melaksanakan tugas guna mencapai tujuan yang diinginkan. Karena kemampuan yang harus dimiliki seorang manajerial dalam hal ini ialah menjadi contoh yang baik sehingga dapat menjadi teladan untuk seluruh wali kelas, guru, stap dan juga murid-muridnya. Bagaimana seorang kepala sekolah dapat memeberikaan pembinaan dalam berorganisasi, mengambil keputusan, komunikasi yang baik.

Hubungan yang dekat antara kepala sekolah dan wali kelas berdampak baik terhadap perkembangan kinerja wali kelas dan yang lain. hubungan yang baik akan menumbuhkan rasa saling melengkapi, saling bekerja sama dan saling tolong menolong, karena memang itulah yang diharapakan dari sebuah lembaga pendidikan untuk generasi emas yang akan datang.

Siswa-siswa akan merasa nyaman jika guru yang membimbingnya selalu dalam keadaan bahagia, tentunya mendampatkan guru atau wali kelas yang mengayomi ialah bermula dari sebuah program atau pembinaan yang dapat membuat semua pendidik di sekolah tersebut tidak merasa terbebani. Wali kelas selain mengajar juga mendidik semua siswa karena itu ialah merupakan tugas utama untuk setiap pendidik.

Program pembinaan wali kelas yang dilaksanakan di sekolah NFBS bogor merupakan pembinaan yang di dukung oleh orang tua siswa, bahkan masyarakat. Program tersebut ialah wali kelas dalam suatu waktu membawa siswa untuk *camp* di sekitar perkampungan. Juag sekolah NFBS bogor berada di samping perkampungan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitataif. Penelitian kualitatif yang dipaparkan oleh (Salim ;Syahrum, 2012) dalam bukunya kualitatif adalah sebuah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian field research yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan dan survey. Proses yang dilakukan ialah dengan melihat langsung lapangan dan objek penelitian yang akan diteliti. Kemudian penelitian ini juga mengumpulkan buku, jurnal-jurnal ilmiah, dan laporan penetian terkait dengan program pembinaan wali kelas di sekolah NFBS Bogor.

Penelitian ini dilaksanakan di NFBS Bogor. Secara geoprafi letak sekolah NFBS bogor di perkampungan, yaitu jalan jami, Ciapus, kel.Sukalauyu, kec.Tamansari Kab.Bogor, Jawa Barat. keberadaan sekolah NFBS Bogor ini sangat di dukung oelh masyarakat setempat, tokoh agama dan pemerintah. Khususnya Kementerian pendidikan, faktor lain uyang sangat mendudkung keberadaan sekolah NFBS bogor ini ialah susanya sangat sejuk dan

pemandangan yang Indah. Para orang tua senang memasukkan putra-putrinya ke sekolah tersebut , karena ada nilai plus yang mereka dapatkan, baik dari segi kurikulumnya, kegiatan ekstrakulikulernya, maupun kegitan-kegiatan lain.

Peneliti harus menetapkan terlebih dahulu siapa yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini, sebelum peneliti turun ke lapangan. Peneliti harus mencari sumber data atau sumber keterangan yang memiliki pengetahuan secara pasti tentang permasalahan dalam penelitian, sehingga sumber data itu dapat memberikan keterangan yang jelas, akurat dan valid, (bukan rekayasa sesuai dengan fakta yang terjadi) Menurut Moloeng (2008:36), mengartikan data sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari yang didengar , diamati, dirasakan, dan dipikirkan peneliti dari aktor, aktifitas, dan tempat yang diteliti. Sumber data yang akan peneliti tetapkan ada 2 (dua), yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah wali kelas, sedangkan yang menjadi sumber data sekunder ialah, data-data terkait, wawancara, buku, jurnal dan lainnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Program Pembinaan Wali Kelas

a. Pengertian Program

Ada dua pengertian dari istilah program, yaitu pengertian secara khusus dan umum. Menurut pengertian secara umum, program dapat diartikan sebagai rencana. Ada tiga pengertian penting dan perlu ditekankan dalam menentukan program, yaitu (1) realisasi atau implemtasi suatu kebijakan, (2) terjadi dalam waktu relatif lama bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan, (3) terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat. Tetapi merupakan kegiatan yang berkesimbungan karena melaksanakan suatu kebijakan. Oleh karena itu, sebuah program dapat berlangsung dalam kurun waktu relatif lama. (Arikunto, 2018) dari penjelasana diatas dapat disimpulkan bahwa Pengertian program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan maka programa merupakan sebih sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesimbanungan. Pelaksanaan program seslalu terjadi di dalam sebuah organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang. Pengertian program yang dikemukakan di atas adalah pengertian secara umum.

Menurut Tayibnapis di dalam jurnal (Munthe, 2015) "program ialah segala sesuatu yang dicoba lakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh". Menurut Widoyoko "program diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan saksama dan dalam pelaksanaannya berlansung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang". Program dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau aktifitas yang terencana dengan

sistematis untuk diimplementasikan dalam kegiatan nyata secara berkelanjutan dalam organisasi serta melibatkan banyak orang di dalamnya.

b. Pengertian Pembinaan

Pengertian pembinaan dalam jurnal (Manan, 2017), Pembinaan berasal dari kata bahasa arab "bana" yang berarti membina, membangun, mendirikan. Menurut kamus besar Indonesia, pembinaan adalah suatu usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik. pembinaan yang diutarakan oleh (Mathis Robert, 2002) bahwa pembinaan ialah suatu proses dimana seseorang mencapai tingkat kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, proses ini terkait dengan berbagai tujuan organisasi, pembinaan dapat dipandang secara sempit maupun luas. Sedangkan (Ivancevich, 2008) juga menjelaskan pembinaan itu ialah usaha seseorang dalam meningkatkan kinerja pegawai dalam pekerjaannya sekarang atau dalam pekerjaan lain yang akan dijabatnya segera.

1) Fungsi Pembinaan

Fungsi pembinaan yang dikemukakan oleh (Sudjana, 2010) bahwa pembinaan dapat dilaksanakan dalam dua pendekatan, yaitu secara langsung dan pendekatan tidak langsung. a) Pendekatan langsung ialah terjadi apabila seorang pembina dan yang akan dibina melakukan tatap muka secara langsung. Dimana pembinaan dengan langsung ini dapat dilaksanakan dalam program seperti diskusi, rapat, tanya jawab, kunjungan lapangan, kunjungan rumah dan yang lainnya. b) Pendekatan secara tidak langsung merupakan upaya pembinaan dilakukan dengan pihak yang dibina melalui media seperti, obrolan lewat *handpone,* petunjuk tertulis, serta media elektronik lainnya.

c. Wali kelas

1) Pengertian Wali Kelas

Wali kelas merupakan seorang yang mempunyai sebuah kesempatan dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui perannya sebagai pembimbing atau pembina bagi siswa-siswanya. Bagaimana seorang wali kelas mampu mempersiapkan siswa secara psikologi, sehingga aktif mengikuti dan melaksanakan proses pembelajaran. Sehingga apa yang diharapkan dari siswa dapat tercapai dengan maksimal. (Engreini, 2020).

Wali kelas ialah salah satu gelar atau panggilan seorang guru yang menjadi pembina atau pembimbing kelas di sekolah, ia diamanahi untuk membina siswa pada instansi pendidikan di tingkat dasar (SD sederajat) sampai tingkat atas (SLTA sederajat), menjadi seorang wali kelas hendanya bisa memimpin dan menjadi contoh yang baik untuk siswa-siswanya juga selau bertanggungjawab atas kelas yang ia bina. Itulah salah satu satu peran penting wali kelas dalam pembelajaran. (Syahrani, 2022).

Soetjipto (Soetjipto, 2011) Seorang wali kelas merupakan personal yang diamanhi untuk mengatasi masalah-masalah yang terdapat pada siswa siswa binaaanya.

2) Tugas Wali Kelas

Engreini menyebutkan tugas merupakan salah satu bentuk tanggung jawab yang diberikan kepada seseorang

untuk dikerjakan. Dalam tugas tersebut banyak rambu-rambu yang mengatur, sehingga orang yang diberi sebuah kepercayaan dapat menjalankan tugas tersebut secara maksimal dan efektif. Diketahui bahwa amanah seorang wali kelas berlangsung selama satu tahun pelajaran dalam mengelol dan membina kelas dan siswanya.

Ada beberapa tugas wali kelas yang dijelaskan oleh Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018, yang berkaitan dengan bagaimana seorang wai kelas dalam membimbing siswa, diantaranya ialah: a) Pengelolaan Kelas, dimana seorang wali kelas dapat mewakili orang tua, dan kepala sekolah dalam lingkungan pendidikan, membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan juga kecerdasan peserta didik, wali kelas membina karakter terhadap peserta didik. b) mengetahui peserta didik, seorang wali kelas mesti mengetahui jumlah peserta didik, identitas, masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik. c) melakukan penilaian. d) Menyelenggarakan administrasi kelas.

Penjelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa wali kelas mempunyai peran aktif dalam pengelolaan kelas. Sehingga dalam keprofesionalan seorang wali kelas menuntut untuk memiliki kompetensi dan membagi waktu lebih dalam mengelola kelas dengan baik.

3) Peran Penting Wali Kelas

Jurnal yang ditulis oleh (Defiana, 2018) dalam jur nalnya menyebutkan ada beberapa peran penting seorang wali kelas diantaranya ialah: a) Peran wali kelas sebagai motivator, Seorang wali kelas harus bisa membimbing siswa sehingga lebih siswanya lebih bersemangat, seorang pembina dapat memberikan pengalaman atau wawasan yang luas, juga membekali semua siswa untuk masa depan yang lebih baik. b) Peran wali kelas sebagai fasilitator, wali kelas akan selalu menjalin hubungan yang dekat dengan semua siswa, dimana peran wali kelas ialah mampu mendengarakan keluh kesah perkataan siswanya, terkadang wai kelas harus mendampingi siswa ketika elajar, bagaimana wali kelas dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar semua siswa belajar dengan efektif. c) Pribadi, Seyogyanya seorang wali kelas mampu mengethui karakter daripada siswa, bagaiman sifat dari siswa tersebut sehingga guru dapat memberikan pelayanan ssesuai dengan kebutuhan anak.d) . Sosial, dalam hal ini seorang wali kelas harus mampu mengetahui tentang hubungan sosial siswa dengan orang tuanya, temannya, terhadap gurunya, disini wai kelas bisa menyesuaikan pembinaan dengan melihat kondisi sesungguhnya. e) Akademis,wali kelas juga harus mengetahui kemampuan akademis dari siswanya, bagaimana prestasi anak tersebut, kemudian bagaimana cara belajar yang ia lakukan selama ini, sehingga wali kelas bisa selalu memberikan motivasi yang lebih dalam masalah akademis yang dialami oleh siswa.

2. Program-Program Pembinaan Wali Kelas di sekolah NFBS Bogor

Berdasarkan observasi penulis ketika berkunjung ke tempat

penelitian pada hari jumat tanggal 18 November 2022 kemudian mewawancari salah satu koordinator wali kelas di SMPIT Nurul Fikri Boarding School Bogor, dimana koordinator menyebutkan ada beberapa program-program yang diamanahkan untuk wali kelas selama setahun pelajaran, diantara program-program kegiatan tersebut ialah:

1. Pembentukan Gru Koordinasi Wali Kelas dengan Orang Tua dan Siswa

Adapun pembentukan grup komunikasi dengan orang tua dan siswa melalui aplikasi telegram, dengan tujuan untuk terbentuknya wadah komunikasi antara wali kelas dengan orang tua dan siswa. Kemudian strategi dalam pembentukan grup koordinasi ini yaitu data kontak telepon orang tua melalui humasdan perpindahan grup oleh wali kelas lama. Selanjutnya *outcome* dari koordinasi tersebut ialah terbentuknya grup telegram siswa dan orang tua.

2. Upgrading wali kelas Pertama

Kegiatan upgrading yang dilaksanakan di sekolah SMPIT nurul Fikri Boarding School Bogor terhadap wali kelas diawali dengan ice breking, pemaparan silabus, dan laporan bulanan wali kelas, arahan *classroom behaviour ruler,* ekstrakulikuler siswa. adapun tujuan dari kegiatan tersebut ialah persiapan wali kelas untuk satu tahun kedepan dan membentuk ikatan emosional yang terjalin dengan baik antara wali kelas dengan koordinator wali kelas. Kemudian *outcome* dari upgrading wali kelas ialah silabus wali kelas tersampaikan secara menyeluruh, wali kelas siap untuk menyambut siswa dan terfasilitasinya seluruh wali kelas dengan alat kebersihan dan sarana pembelajaran kelas seperti, sapu, pel, ember, kemoceng, penghapus, spidol, dan papan riminder.

3. Welcome Drink kelas

Kegiatan ini seorang wali kelas 7,8 dan kelas 9 di pekan pertama kegiatan belajar mengajar menyambut siswa dengan agenda pemanasan, perkenalan wali kelas, perkenalan anggota kelas, menentukan jadwal piket, menetukan tema kelas (disusun dalam bentuk mading kelas) dan kelompok belajar. Adapun tujuan dari *welcome drink* tersebut di SMPIT Nurul Fiki Boarding School ialah siswa dapat membentuk ikatan yang lebih baik dengan wali kelas dan teman juga membuat struktur kelas, tema kelas dan kelompok belajar.dalam kegiatan tersebut dibutuhkan beberapa media *power point classruler*, games pemanasa. Dari program wali kelas yang buat maka *outcome* dari kegiatan tersebut ialah bisa terbentuk struktur kelas, jadwal piket, tema kelas dan kelompok belajar dan sudah siap ditempel di depan kelas.

4. Materi Wali Kelas

a. Classroom Behaviour Ruler

Wali kelas 7,8 dan 9 dibekali materi-materi yang nantinya akan disampaikan ke semua siswa tentang classroom behaviour ruler dan kemudian mempraktikkan juga menyusun kesepakatan kelas/CBR di kelasnya masing-masing kegiatan ini dilaksanakan 5 September 2022. Tujuan dari kegiatan ini ialah nantinya siswa dapat mengaplikasikan materi Classroom Behaviour Ruler atau kesepakan kelas dan berdiskusi

mengenai kesepakatan kelas masing-masing kemudian menempelkan pada mading kelas. Outcome dari kegiatan ini ialah terbentuknya Classroom Behaviour Ruler atau kesepakatan kelas yang tertempel.

b. Adab Dulu Sebelum Ilmu

Kegiatan ini dilaksanakan pada di SMPIT Nurul fikri Boarding School Bogor pada 22 Agustus 2022. Wali kelas 7 menyampaikan materi tentang pelajari adab sebelum ilmu dan mengajak siswa untuk refleksi terhadap 3 masalah yang disajikan dalam slide dan menggunakan metode TPS.dengan tujuan dari kegiatan ini ialah Siswa dapat merefleksikan materi adab dalam kehidupan sehari-hari melalui metode *Think Par Share*. Kemudian outcome dari kegiatan ini ialah Refleksi adab dalam Graphic Organizer TPS.

c. Proud of My Self

Seorang wali kelas dibekali Materi pengenalan diri ('aku bangga menjadi diriku sendiri') kegiatan ini dilaksanakan pada 26 September 2022. Dimana tujuan daripada kegiatan ini ialah Siswa dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri masing-masing dengan media *a ball about me*. Dan *outcome* dari kegiatan tersebut ialah Siswa dapat mengenal diri sendiri untuk menghindari *"comparing yourself with other"*.

d. Student Journey

Kegiatan ini dilaksanakan pada kelas 8 dan 9 Persiapan Student journey. Dengan tujuan Siswa mendapatkan Pembekalan Student journey kelas 9 oleh Koordinator Student Journey. *Outcome* dari kegiatan ini ialah Siswa siap untuk Student journey dengan destinasi dan perencanaan akomodasi.

e. PTS preparation

Kegiatan ini dilaksanakan pada 5 September 2022. Sosialisasi Penilaian Tengah Semester (PTS) Ganjil, dengan tujuan Siswa memahami sosialisasi Tata Tertib PTS, jadwal, preparation class dan menerapkan tips persiapan ujian. Kemudian *outcome* dari kegiatan ini ialah Siswa siap untuk PTS dan melakukan self preparation.

f. Santri Experience

Kegiatan ini pada 2022 kelas 7, 8 dan 9 Santri alumni Talks "serunya menjadi santri" dan awarding kelas. Dengan tujuan diadakan kegiatan tersebut ilaha Siswa mendapatkan pengalaman baru tentang kesantrian dari kegiatan alumni talks dan mendapatkan awarding terkait refresh (respect and friendly). Kemudian harapan dari kegiatan tersebut ialah Siswa dapat inspirasi dan semangat baru menjadi santri dan mendapatkan awarding untuk memotivasi siswa lainnya.

g. Friendship and Bullying

Wali kelas kelas 7,8,9 menyampaikan materi tentang Berteman dan bahaya Bullying dan mengajak siswa untuk mengkaji kasus dengan metode sosio drama secara berkelompok dan mempresentasikan di depan kelas. Dengan tujuan Siswa mendapatkan materi tentang bullying dan dapat memecahkan masalah terkait bullying dengan metode sosiodrama.dan adapun *outcome* dari kegiatan tersebut ialah Berkurangnya kasus Bullying di dalam pergaulan siswa.

h. Kokologi Games

Kokologi games ialah Siswa bermain kokologi games untuk lebih mengenal dan jujur terhadap dirinya sendiri.dan adapun harapan dari pembekalan materi kokologi games yaitu Siswa dapat terhibur dan meningkat pengenalan dirinya.

i. Penilaian Akhir Semester (PAT) Sosialisation

Sosialisasi Penilaian Akhir Semester Ganjil, dengan tujuan Siswa memahami sosialisasi Tata Tertib PAS, jadwal, preparation class dan menuntaskan nilai. Dengan harapan Siswa siap untuk PAS dan melakukan self preparation.

j. Upgrading wali kelas Kedua

Program pembinaan untuk wali kelas SMPIT Nurul fikri Boarding School Bogor tersebut dilaksanakan pada Jumat 30 September 2022. Upgrading kedua ini ialah berbentuk Workshop atau pelatihan wali kelas (menjadi walikelas yang menyenangkan- Excellent service of Homeroom Teacher). Dengan tujuan Pelatihan softskill ke wali kelas (pembicara psikolog luar). Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut membutuhkan Power Point delapan kompetensi wali kelas (memiliki kemampuan mengelola kelas dengan baik, memiliki kepribadian yang unggul, memiliki penampilan yang menarik, memiliki akhlak yang mulia, berkemampuan komunikasi yang baik, menguasai ilmu parenting, menguasai teknologi, memiliki kecakapan membaca dan menulis). Adapun *outcome* dari kegiatan tersebut ialah wali kelas berkembang kompetensinya dalam memberikan pelayanannya.

Dari penjelasan diatas tentang program-program yang dilaksanakan di SMPIT Nurul fikri Bogor ialah terdapat beberapa program yang untuk wali kelas kelas. Program tersebut bertujuan untuk menambah kapasitas wali kelas dalam membina siswa-siswa di sekolah NFBS Bogor. Sekolah sangat memperhatikan bagaimana wali kelas harus membimbing siswa sehingga apa yang diharapakan dengan program yang telah dibuat dapat berjalan dengan maksimal. Semua program yang diberikan untuk wali kelas adalah bentuk kepedulian sekolah terhadap perkembangan wali kelas dan siswa-siswa SMPIT Nurul fikri Bogor. Dengan banyaknya program yang terealisasikan di sekolah tersebut timbul pandangan positif dari luar seperti orang tua siswa melihat perkembangan anaknya yang semakin baik. Oleh karena itu pentingnya sebuah program pembinaan seorang wali kelas di sekolah-sekolah adalah demi keberhasilan generasi bangsa.

KESIMPULAN

Program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan, program tersebut bisa dikatakan rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesimbanungan. Program juga mempunyai arti sebagai segala sesuatu yang dicoba lakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh. Kemudian pembinaan ialah suatu usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik. Adapun perogram pembinaan untuk wali kelas di SMPIT Nurul Fikri Boarding School Bogor ialah terdapat beberapa agenda

diantaranya: a) Pembentukan Grup Koordinasi Wali Kelas dengan Orang Tua dan Siswa, b) Upgrading wali kelas Pertama**,** c) Welcome Drink kelas, d) Materi Pembinaan Wali Kelas, e) Upgrading wali kelas Kedua**.** Semua program pembinaan terhadap wali kelas tersebut ialah bertujuan hanya untuk melahirkan generasi-generasi yang sukses di masa akan datang. Program pembinaan wali kelas ini sangat penting untuk di aplikasikan ke semua siswa-siswa dengan harapan bisa membimbing siswa secara maksimal. Wali kelas bukan hanya sekedar memberikan materi ajar kepada siswa, namun juga menjadi orang tua siswa ketika berada diskeolah, menjadi sahabat ketika siswa ingin berkonsultasi, menjadi seorang saudara ketika siswa ingin membutuhkan sesuatu. Begitu pentingya peran seorang wali kelas dalam mendidik generasi demi kesuksesan mereka.

REFERENSI

Arikunto, S. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman teoritis Praktisi Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. PT Bumi Aksara.

Defiana, R. (2018). Peranan Guru Wali Kelas dalam Pembinaan Moral Siswa (Studi Pada Siswa SMA Negeri 1 Tongkuno Kabupaten Muna). *SELAMI IPS*, *Volume 4*, 358–359.

Engreini, S. (2020). *Buku Panduan Manajemen Tugas Wali Kelas Berbasis teknologi Informasi* (F. Rizal (ed.)).

Ivancevich, dkk. (2008). *Perilaku dan Manajemen Organisasi, jilid 1 dan 2* (Erlangga).

Manan, S. (2017). Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, *15*, 52.

Mathis Robert, J. J. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Salemba empat.

Munthe, A. P. (2015). Pentingya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Naskah Scholaria*, *5*, 4–5.

Salim ;Syahrum. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Haidir (ed.)). Citapustaka Media.

Soetjipto, R. kosasi. (2011). *Profesi keguruan*. PT Asdi Mahasatya.

Sudjana. (2010). *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Falah Prodution.

Syahrani. (2022). Peran Wali Kelas Dalam Pembinaan Disiplin Belajar Di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, *Vol. 16,* 50.